

# JURNAL KONSTRUKSI

---

## PENGEMBANGAN KAMPUS II UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON

Suhadi \*, Suheryanto , Saihul Anwar\*\*

\*) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

\*\*\*) Staf Pengajar Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

### ABSTRAK

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon adalah Salah satu perguruan tinggi yang ternama didaerah Cirebon, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang mempunyai IV kampus yang beradiah di wilayah cirebon, khususnya kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang berada dijalan Perjuangan No.01 Kelurahan Sunyaragi Kec.Kesambi Kab.Cirebon.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka diperlukan adanya pencarian solusi yang tepat untuk menuntaskan permasalahan yang ada. Untuk masalah eksisting kampus solusinya adalah dengan menentukan strategi pengembangan kampus menggunakan analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunities Threats*). Kemudian untuk analisis jumlah kelas menggunakan cara analisis proyeksi jumlah kelas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 serta dilakukannya perencanaan bangunan kampus 3 (tiga) lantai yang berkonsep kampus modern dan didesain menggunakan program *AutoCAD* dan program *SketchUp*.

**Kata Kunci :** Pengembangan Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Analisis SWO

### ABSTRACT

*Swadaya Gunung Jati University Cirebon is one of the famous high school in Cirebon area, Swadaya Gunung Jati Cirebon University which has IV campus which is housed in Cirebon area, especially Campus II of Gunung Jati Cirebon University which is in the Struggle No.01 Sunyaragi Kec.*

*By looking at these conditions, it is necessary to find the right solution to solve existing problems. For the problem of campus existing the solution is to determine the campus development strategy using a SWOT analysis (Strength Weakness Opportunities Threats). Then for the analysis of the number of classe. using the projection method of the number of classes from 2012 to 2017 and the planning of 3 (three) storey campus buildings with a modern campus concept and designed using AutoCAD programs and SketchUp programs.*

*Keywords :* Development of Campus II Swadaya Gunung Jati University Cirebon, SWOT Analysis

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Cirebon adalah salah kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat pada Koordinat  $6^{\circ}41'LU$   $108^{\circ}33'BT$  dengan luas 3.754 km<sup>2</sup>. Cirebon merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam bidang Perekonomian, Kebudayaan, Pendidikan, serta Pembangunan Gedung dalam mendukung Proses perkembangannya.

Salah satunya Cirebon juga mempunyai perguruan tinggi yang ternama di daerah Cirebon, yang bernama Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang mempunyai IV kampus yang beradiah di wilayah cirebon, khususnya kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati yang berada dijalan Perjuangan No.01 Kelurahan Sunyaragi Kec.Kesambi Kab.Cirebon. Bangunan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati ini sudah terlalu lama dibandingkan dengan kampus I,III dan kampus IV.

Fasilitas di sebuah perguruan tinggi merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan, pasalnya, keberadaan lokasi, sarana dan prasarana ini seperti ruang kelas, ruang terbuka hijau dan lahan parkir akan menunjang kegiatan belajar mahasiswa dan mahasiswi agar lebih nyaman dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, diperlukan pengembangan dan penataan ruang kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati yang baik agar dapat menjadikan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam melaksanakan perkuliahan. Hal itu dapat dilakukan dengan perencanaan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati yang matang dan sesuai dengan kebutuhan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati pada saat sekarang dan berorientasi pada masa yang akan datang.

### 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati yang ada di latar belakang didapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara mengembangkan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon agar menjadi tempat perkuliahan

yang nyaman bagi mahasiswa dan mahasiswi?

2. Perencanaan tata letak seperti apa yang sesuai untuk kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon?
3. Bagaimana desain landscape kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon tersebut?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis tata ruang kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon seperti penataan ruang kelas, taman terbuka hijau dan fasilitas penunjang sehingga menciptakan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang teratur, kampus yang lebih layak dan nyaman dengan merencanakan bangunan kampus menjadi 4 lantai.

### 1.4 KEMANFAATAN PENELITIAN

#### 1. Aspek Keilmuan

Sebagai bahan referensi penelitian mengenai pengembangan kampus, serta menambah pola pikir mahasiswa dalam mempelajari, mengamati, dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan bidang keteniksipilan.

#### 2. Aspek Sosial

Manfaat pada aspek ini digunakan untuk memberikan masukan atau merencanakan konstruksi infrastruktur kampus yang sesuai dengan aspek teoritis yang ada.

### 1.5 LOKASI

Lokasi dalam penelitian ini berada di berada dijalan Perjuangan No.01 Kelurahan Sunyaragi Kec.Kesambi Kab.Cirebon.



Gambar 5. Lokasi Penelitian

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan studi kasus yang memiliki permasalahan analisis dan pembahasan dengan memiliki kemiripan yang nantinya bisa menjadi bahan sebagai referensi dalam penyusunan yang akan dilakukan, dibawah ini ada beberapa analisis kajian yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama penelitian Harviani Cahya Ruslina (2011) dari Universitas Swadaya Gunung Jati, melakukan analisis penelitian ” **Pembangunan Asrama SMK BHAKTI HUSADA Kuningan**”. Permasalahan yang dihadapi berupa kapasitas gedung yang sudah ada tidak mencukupi untuk menampung peserta didik.

Kedua penelitian Aziz Sholihin (2015) dari Universitas Swadaya Gunung Jati, melakukan analisis penelitian “**Analisis Pengembangan Daerah Wisata Wilayah Padang Golek Ciperna Kabupaten Cirebon**” Permasalahan yang dihadapi kurangnya fasilitas untuk penunjang serta tidak adanya infrastruktur penunjang berupa hotel di wilayah wisata tersebut, **Sehingga harus secepatnya permasalahan itu ditangani salah satunya adalah pembangunan Hotel.**

Ketiga penelitian Heru Fujiyanto (2013) dari Universitas Swadaya Gunung Jati, melakukan analisis penelitian “**Pengembangan Dan Penataan Pasar Prapatan Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka**”.

Permasalahan pada Pasar Prapatan yaitu pada hari pasaran (Senin dan Kamis) Pasar Prapatan akan dipadati oleh para pedagang lemprakan yang menggelar lapak disekitar area pasar dikarena tidak tertampung didalam. Keadaan itu akan membuat akses jalan yang berada didepan pasar yaitu jalan Cirebon-Bandung akan menjadi terhambat sehingga terjadi kemacetan karena aktivitas dan interaksi pedagang, pengunjung dan kendaraan disekitar pasar. Selain itu, kurang optimalnya pasar sebagai media perdagangan menambah daftar masalah yang ada.

Permasalahan tersebut sudah berlangsung lama, sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mencari solusinya, tahap pertama yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah pasar ialah penentuan strategi pengembangan pasar dengan

analisis *Strength Weakness Opportunities Threats* (SWOT), tahapan kedua untuk masalah kemacetan ialah dengan pemulihan kinerja jalan dan penataan pasar yang diikuti dengan perencanaan gedung baru berupa bangunan 2 (dua) lantai yang didesain dengan *Autocad* dan *Skect Up* serta dihitung dengan hitungan manual yang berdasarkan SNI Perencanaan Gedung serta dengan aplikasi *Structure Analysis Programs* (SAP) sebagai perbandingan perhitungan.

Hasil Penelitiannya yaitu dengan pelebaran luas lahan pasar menjadi 22.445m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas bangunan 13.467m<sup>2</sup> dan luas lahan terbuka 8.978m<sup>2</sup>. Bangunan pasar dikembangkan dengan adanya pembangunan gedung baru 2 (dua) lantai yang direncanakan berdasarkan SNI Perencanaan Gedung dengan luas 2.700m<sup>2</sup>. Pembangunan tersebut diikuti perencanaan 216 kios, 346 los dan 1.216 lemprakan serta dilengkapi sarana prasarana seperti musholah, kamar mandi, taman dan akses jalan dalam pasar. Jika semua itu dilaksakan dan didukung oleh peraturan mengenai tata letak dagang dan peraturan lain dari pengelola Pasar Prapatan maka akan tercipta suatu pasar yang optimal dalam peranannya dan tidak mengganggu kinerja Jalan Cirebon-Bandung.

### 2.2 LANDASAN TEORI

#### 1. PENGEMBANGAN

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, biasanya merujuk pada aktivitas pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki (KBBI Edisi V tahun 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011), pengembangan yaitu merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin

bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu atau hasil yang lebih baik.

## 2. ANALISIS SWOT

Menurut Freddy Rangkuti (2006) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu sebagai berikut :

1. *Stengths* (Kekuatan)  
Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.
2. *Weakness* (Kelemahan)  
Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.
3. *Opportunities* (Peluang)  
Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.
4. *Threats* (Ancaman)  
Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO  
Yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk merebut dan memanfaatkan peluang (*opportunities*).
2. Strategi WO  
Yaitu strategi yang memanfaatkan peluang (*opportunities*) untuk meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) yang ada.
3. Strategi ST

Yaitu strategi yang menggunakan kekuatan (*strength*) untuk mengatasi ancaman (*threats*).

## 4. Strategi WT

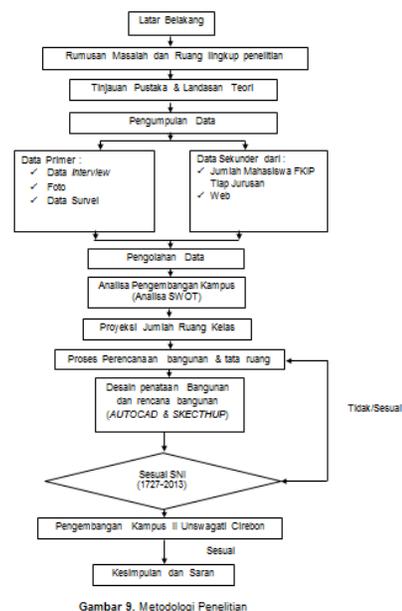
Yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan menghindari ancaman (*Threats*).

## III. METODE PENELITIAN

Kabupaten Cirebon merupakan bagian dari wilayah Propinsi Jawa Barat yang terletak dibagian timur dan merupakan batas, sekaligus sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah.

Kabupaten Cirebon terdiri atas 40 kecamatan, yang dibagi lagi atas 412 desa dan 12 kelurahan. Pusat pemerintahan Kabupaten Cirebon di Kecamatan Sumber, yang berada di sebelah selatan Kota Cirebon. Tiga kecamatan yang baru terbentuk pada tahun 2007 adalah Kecamatan Jamblang (Pemekaran Kecamatan Klangeran sebelah timur), Kecamatan Suranenggala (Pemekaran Kecamatan Kapetakan sebelah selatan), dan Kecamatan Gregeed (Pemekaran Kecamatan Beber sebelah timur).

### 3.1 METODE PENELITIAN



Gambar 9. Metodologi Penelitian

Gambar 9. Alur Penelitian

### 3.2 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang beradiah dijalan Perjuangan No.01 Kelurahan Sunyaragi Kec.Kesambi Kab.Cirebon. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon salah satu perguruan tinggi swasta yang cukup mempunyai nama di wilayah cirebon, Hal ini dengan terbuktinya banyak mahasiswa dan mahasiswi yang dari luar wilayah Cirebon untuk melanjutkan pendidikannya dengan memilih Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon sebagai menuntut ilmu dan mengejar gelar sarjana.

Fasilitas di sebuah perguruan tinggi merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan, pasalnya, keberadaan lokasi, sarana dan prasarana ini seperti ruang kelas, ruang terbuka hijau dan lahan parkir akan menunjang kegiatan belajar mahasiswa dan mahasiswi agar lebih nyaman dalam menuntut ilmu.

Permasalahan yang ada di Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yaitu bangunan kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati ini sudah terlalu lama dibandingkan dengan kampus I,III dan kampus IV. Permasalahan yang cukup kompleks untuk segera dikembangkan dengan merencanakan desain pengembangan yang sesuai peruntukan dengan berdasarkan permasalahan eksisting. Berikut adalah peta objek lokasi penelitian ini:

## IV. ANALISIS

### 4.1 ANALISIS EKSISTING PERKEMBANGAN KAMPUS

Data jumlah kelas diperoleh dari pihak kampus II universitas swadaya gunung jati cirebon, serta data tambahan mengenai fasilitas pendukung kampus diperoleh dari hasil survei langsung kelokasi kampus. Berikut merupakan data-data kampus II universitas swadaya gunung jati cirebon:

**Tabel 7.** Perkembangan Jumlah Kelas

Kelas	Jumlah Pada Tahun		Selisih/ Pertambahan
	2012	2017	
Matematika	8	10	2
Pend.Ekonomi	5	6	1
B.Inggris	12	14	2
B.Indonesia	4	6	2
Pgsd	2	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>39</b>	<b>8</b>
<b>Presentase Pertambahan (%)</b>			<b>25,81%</b>
<b>Perkiraan Presentase/Pertahun (%)</b>			<b>5,2%</b>

Sumber : Pihak kampus (sekunder) dan survei langsung (primer)

Dari data pada tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa kampus II universitas swadaya gunung jati cirebon pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan

jumlah kelas sekitar 5,2% per tahun. Melihat presentase perkembangan diatas dirasa masih kurang, karena masih banyak fasilitas-fasilitas pendukung yang kurang memadai seperti ruang kelas, ruang terbuka hijau (RTH) dan tempat parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik.

### 4.2 ANALISIS PROYEKSI JUMLAH KELAS

#### 1. Metode

Pada pengembangan kampus II universitas swadaya gunung jati cirebon, untuk proses proyeksi jumlah kelas tahun 2017-2022 dilakukan dengan cara statistic sederhana. Untuk menghitung proyeksi jumlah kelas pada tahun 2022 dapat digunakan perhitungan fungsi eksponensial. Dasar perhitungannya biasanya menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$P_t = P_1 (1+r)^{t-1}$$

Keterangan :

$P_t$  = Jumlah Kelas pada tahun t

$P_1$  = Jumlah Kelas Tahun Awal

r = laju pertumbuhan Kelas

#### 2. Hasil perhitungan

Data yang digunakan adalah data pada tahun 2017. Laju pertumbuhan kelas diperoleh dari selisih jumlah kelas pada tahun 2017 dengan jumlah kelas tahun 2012, lalu dikalikan 100%. Maka diperoleh r = 0,052%.

Rumus :

$$P_t = P_1 (1+r)^{t-1}$$

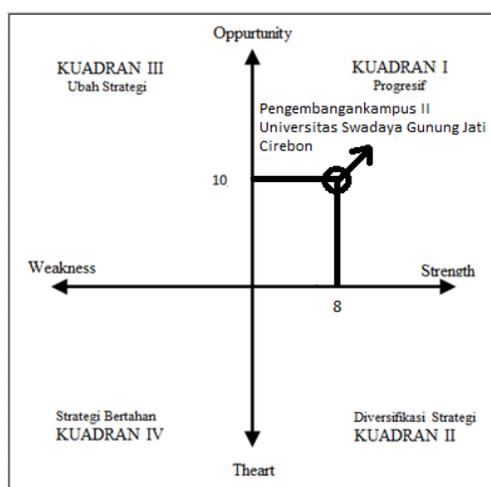
$$\begin{aligned} P_5 &= 39 (1 + 0,052)^{5-1} \\ &= 39 (1,052)^4 \\ &= 39 (1,22) \\ &= 47,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48 \text{ kelas} \end{aligned}$$

Dari hasil hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa proyeksi jumlah kelas di kampus II universitas swadaya gunung jati cirebon pada tahun 2022 adalah sekitar 48 kelas. Berikut

merupakan pembagian menurut tiap jurusan Matematika, Pend. Ekonomi, B. Inggris, B. Indonesia, dan Pgsd.

**Tabel 9.** Proyeksi Jumlah Kelas tahun 2022

Kelas	Tahun	
	2017	2022
Matematika	10	12
Pend. Ekonomi	6	7
B. Inggris	14	17
B. Indonesia	6	8
Pgsd	3	4
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>48</b>



**Gambar 10.** Hasil Analisis SWOT

Keterangan:

- 1) Kuadran I merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.
- 2) Kuadran II merupakan situasi yang dihadapi berbagai ancaman. Perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk/pasar).
- 3) Kuadran III merupakan situasi dihadapi peluang pasar yang

sangat besar. Tetapi di lain pihak menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Fokus strategi ini yaitu meminimalkan masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik.

- 4) Kuadran IV merupakan situasi yang tidak menguntungkan. Perusahaan tersebut menghadapi berbagai macam ancaman dan kelemahan internal. Fokus strategi ini yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar terlepas dari kegiatan yang lebih besar.

### 4.3 PERENCANAAN PENGEMBANGAN TATA RUANG KAMPUS

Perencanaan penataan bangunan kampus ialah perencanaan mengenai penataan tiap-tiap bangunan dari lokasi kelas serta sarana pendukung yang bertujuan untuk menciptakan tata ruang bangunan kampus yang memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada mahasiswa dan mahasiswi serta dapat menunjang kawasan strategis Perjuangan sebagai pusat pendidikan.

Menurut data dari pengelola kampus II universitas swadaya gunung jati Cirebon didapat, luas lahan Kampus II dan Kampus GT sekarang ±15.102 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2.932 m<sup>2</sup> dan memiliki ruang terbuka 1.035 m<sup>2</sup>.

Dari hasil analisis pengembangan yang akan dilakukan, dengan memperbesar luas bangunan yang semula adalah 2.932 m<sup>2</sup> menjadi ±6.449 m<sup>2</sup> dengan dibangun 3 lantai, Agar Fakultas FKIP seluruhnya berada dikawasan kampus II universitas swadaya gunung jati Cirebon.

Dalam merencanakan bangunan diperlukan Koefisien Dasar Bangunan. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan. Maksud dari penetapan KDB adalah untuk tetap menyediakan perbandingan yang seimbang antara lahan terbangun dengan lahan tidak terbangun, sehingga resapan tanah tidak terganggu, kebutuhan udara terbuka dapat terpenuhi dan citra arsitektur lingkungan dapat dipelihara. Koefisien dasar

## Pengembangan Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

bangunan : Luas bangunan, maksimum 70% dari luas lahan. Luas ruang terbuka, minimum 30% dari luas lahan.

Jadi pada luas lahan rencana yaitu ±15.102 m<sup>2</sup> diperlukan luas ruang terbuka sebanyak 30 % dari luas lahan rencana, yaitu :

$$KDB = \text{Luas lahan} \times 70\%$$

$$KDB = 15.102 \text{ m}^2 \times 70\% = 10.571 \text{ m}^2$$

$$KLB = 1,5 \times 15.102 \text{ m}^2 = 22.653 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas lahan terbuka } 30\% \times 15.102 \text{ m}^2 = 4.531 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah lantai} = KLB : KDB = 22.653 : 10.571 = 2.142$$

Maka di dapat jumlah 2 lantai.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa rencana tata ruang kampus memenuhi standar Koefisien Dasar Bangunan. Sehingga perencanaan tata ruang bangunan kampus sesuai dengan peraturan.

### 4.4 Analisis Desain Objek Penelitian

Dalam sub bab ini akan menguraikan tentang rencana desain Pengembangan kampus II universitas swadaya gunung jati Cirebon, berikut desain denahnya:

**Gambar 11.** Desain Rencana kampus II universitas swadaya gunung jati Cirebon



Kampus II universitas swadaya gunung jati Cirebon merupakan kampus yang cukup ternama yang terdapat di Kecamatan Kesambi, juga berada di lokasi yang strategis yaitu di jalan Perjuangan No.01 Kelurahan Sunyaragi sehingga terjangkau oleh masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, namun dengan area kampus yang terbatas untuk menyediakan fasilitas pendidikan sebagai sarana tempat belajar untuk mahasiswa dan mahasiswi agar merasa nyaman dalam melakukan kegiatan

perkuliahan. Maka hasil dari permasalahan tersebut penelitian ini menampilkan rencana desain Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon:

**Gambar 12.** Desain Rencana Kampus II Unswagati



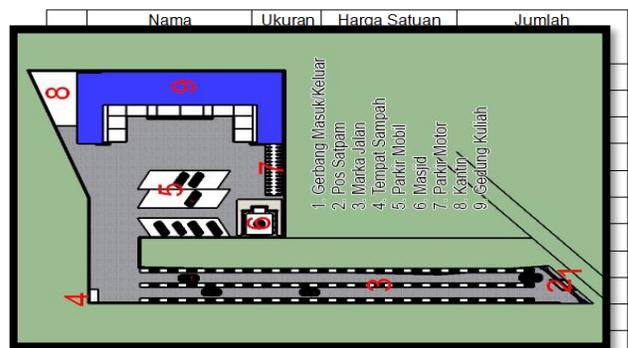
Dari desain di atas penelitian ini akan menguraikan beberapa fasilitas penunjang sekaligus solusi terhadap masalah eksisting.

**Tabel 13.** Analisis SWOT 2017-2022

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	48
2.	Sekretariat FKIP	1
3.	Sekretariat Fakultas	5
4.	Ruang Rapat	1
5.	BEM Fakultas	1
6.	DPM	1
7.	Himpunan Fakultas	5
8.	R.Lab	5
9.	Wc	6
Total		73

**Tabel 14.** Hasil Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Tabel diatas adalah perhitungan rencana anggaran biaya (RAB), dengan cara luas bangunan



x harga satuan dan akan diketahui hasil dari perhitungan tersebut.

**Gambar 13.** Desain Rencana Kampus II Unswagati

## B. Fasilitas Gerbang Kampus II Unswagati

Desain kampus ini memiliki 1 gerbang utama, diantaranya 1 gerbang khusus masuk, 1 gerbang khusus keluar, dan 1 pos keamanan yang ditempatkan depan kampus. Berikut gambar desainnya :



**Gambar 14.** Desain Rencana Gerbang Masuk, Gerbang Keluar Kampus dan Pos Keamanan

### 1. Fasilitas Jalan Akses Kampus

Desain rencana pengembangan ini memiliki lebar jalan lebar 8 meter dengan bahu jalan 1 meter, untuk kampus utama lebar jalan gerbang masuk dan gerbang keluar mobil memiliki bentang 6 meter.

### 2. Fasilitas Perparkiran

Desain perparkiran dalam Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon terbagi menjadi dua area, yaitu area perparkiran motor yang berada di depan masjid dan area perparkiran mobil. Daya tampung pada keseluruhan kampus memfasilitasi 190 kendaraan, diantaranya 150 unit motor dan 33 unit mobil yang berada pada area parkir mobil dan area

parkir motor, Berikut desain gambar perparkiran motor dan mobil di area kampus yang dikembangkan :



**Gambar 15.** Desain Rencana Parkiran Mobil



**Gambar 16.** Desain Rencana Parkiran Motor

### 3. Fasilitas Ruang Kelas

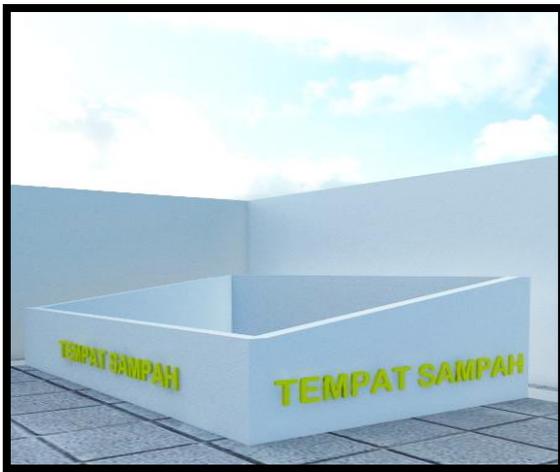
Fasilitas ruang kelas merupakan hal yang sangat penting karena ruang kelas salah satu syarat perguruan tinggi, ruang kelas harus memadai untuk mahasiswa dan mahasiswi. Jadi ruang kelas harus dibuat nyaman mungkin agar proses belajar terasa enak dan nyaman. Berikut uraian desain rencananya :



**Gambar 17.** Desain Rencana Ruang Kelas

4. Desain Fasilitas TPS

Tempat Pembuangan Sampah Sementara ini memiliki peranan penting dalam sebuah kebersihan kampus, dalam desain Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon memiliki 1 TPS yang berada disamping RTH dengan Panjang 5 m, Lebar 3 m dan Tinggi 1 maka dalam bak sampah tersebut mempunyai kapasitas 15 m<sup>3</sup>/bak. Berikut gambar desain TPS :



**Gambar 18.** Desain Rencana TPS

5. Desain RTH (Ruang Terbuka Hijau)

Desain RTH ini sebagai fasilitas penunjang agar kampus terlihat sejuk dan adem.



**Gambar 19.** Desain Rencana RTH

6. Masjid Kampus

Fasilitas masjid disediakan dekat dengan kampus untuk beribadah baik mahasiswa dan mahasiswi serta pegawai kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon



**Gambar 20.** Desain Rencana Masjid

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 KESIMPULAN**

1. Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dapat dikembangkan dengan memindahkan bangunan utama kelahan kampus GT, yaitu pengembangan kampus dengan luas tanah seluruhnya seluas ±15.102 m<sup>2</sup>. Hasil rencana pengembangan pada kampus menyediakan gedung kampus 3 lantai dengan bangunan seluas 6449 m<sup>2</sup> yang terdiri dari:

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	48
2.	Sekretariat FKIP	1
3.	Sekretariat Fakultas	5
4.	Ruang Rapat	1
5.	BEM Fakultas	1
6.	DPM	1
7.	Himpunan Fakultas	5
8.	R.Lab	5
9.	Wc	6
Total		73

2. Hasil pengembangan menyediakan fasilitas parkir mobil 760 m<sup>2</sup> dan motor 240 m<sup>2</sup> dengan daya tampung 226 unit kendaraan diantaranya 160 unit motor, 66 unit mobil dan masjid dengan luas bangunan 361 m<sup>2</sup>.

## 5.2 SARAN

1. Pengembangan Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon perlu dilakukan, melihat perekonomian dan pertumbuhan bangunan baru seperti pusat perbelanjaan modern, hotel yang semakin tahun semakin banyak. Hal ini harus diimbangi dengan pertumbuhan dibidang pendidikan khususnya pengurusan tinggi agar Cirebon jadi wilayah yang cukup maju dalam sektor perdagangan, bisnis dan pendidikan.
2. Agar dapat mengoptimalkan konsep pengembangan Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, diperlukan dukungan dari beberapa pihak yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon. (2017).  
Data Sektorial Kecamatan Sunyaragi
- Badan Standarisasi Nasional. 2013. *SNI 2847-2013 Tentang Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung*, Jakarta.
- Google Earth. 2017. Peta Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati
- Peraturan Daerah Kota Cirebon No 8. (2012)  
Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cirebon Tahun 2011-2031
- Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung 1983 atau Peraturan Tahun 1987
- Peraturan 1987 Tentang Pengesahan 33 Standar Kontruksi Bangunan diIndonesia
- Sekretariat Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2017) Data Jumlah Ruang Kelas dan Jumlah Mahasiswa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.